

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi Kegiatan Tahfidz al-Qur'an melalui Program *Boarding School* di MA Al Ummah

Implementasi kegiatan tahfidz al-Qur'an di MA Al Ummah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan

Program tahfidz disusun melalui musyawarah tim tahfidz bersama kepala madrasah dan musyrif asrama. Perencanaan ini mencakup penyusunan jadwal harian tahfidz, penentuan metode yang digunakan, serta penetapan target minimal hafalan lima juz sebagai syarat kelulusan siswa.

- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program tahfidz dilakukan secara rutin tiga kali sehari melalui halaqoh tahfidz dengan metode talaqqi, murojaah, dan sima'an. Kegiatan ini juga didukung dengan aktivitas ibadah lainnya seperti shalat dhuha, tahajud, tilawah harian, dan puasa sunnah Senin-Kamis, yang semakin memperkuat pembiasaan kedisiplinan dan kemandirian siswa.

- c. Evaluasi

Evaluasi program tahfidz dilakukan melalui buku mutaba'ah sebagai catatan hafalan harian, laporan perkembangan hafalan siswa setiap bulan di tanggal 25 dan semester, serta sima'an di hadapan guru. Bagi siswa yang mengalami hambatan, dilakukan pendekatan personal serta melibatkan orang tua dalam proses pembinaan. Evaluasi ini memastikan perkembangan hafalan sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap target yang ditentukan.

2. Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa setelah Pelaksanaan Kegiatan Tahfidz al-Qur'an melalui Program *Boarding School*

Setelah mengikuti kegiatan tahfidz dalam program *boarding school*, siswa menunjukkan perubahan yang baik dalam sikap dan perilaku pada aspek kedisiplinan dan kemandirian. Kedisiplinan siswa tampak dari kebiasaan hadir tepat waktu, kepatuhan terhadap jadwal halaqoh, serta kesungguhan dalam menjaga adab selama kegiatan.

Adapun kemandirian terlihat dari inisiatif siswa untuk murojaah hafalan di luar jam resmi, kemampuan mengatur waktu secara mandiri, serta kesadaran beribadah dan bertanggung jawab atas target hafalan tanpa harus selalu diarahkan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tahfidz yang dilaksanakan tidak hanya berfungsi untuk pencapaian akademik keagamaan, tetapi juga berhasil membentuk karakter disiplin dan mandiri pada diri siswa di MA Al Ummah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan (MA Al Ummah Jombang)

Lembaga diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan tahfidz yang sudah berjalan dengan baik. Selain itu, perlu adanya inovasi metode tahfidz yang lebih bervariasi agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa jenuh. Metode yang dapat digunakan antara lain takrir (pengulangan intensif), jigsaw tahfidz (hafalan kelompok), penggunaan media audio-visual, serta quiz tahfidz yang mendorong siswa lebih aktif dalam menjaga hafalannya.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Hendaknya terus memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, terutama yang mengalami kesulitan dalam

menjaga hafalan. Ustadz dan ustadzah juga diharapkan meningkatkan kompetensi dalam metode tahfidz dan strategi pembentukan karakter.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menjaga kedisiplinan dan kemandirian yang sudah terbentuk melalui program tahfidz, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di luar madrasah agar terbentuk pribadi yang konsisten dalam beribadah dan berakhlak mulia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek kedisiplinan dan kemandirian siswa. Peneliti berikutnya dapat memperluas kajian dengan menghubungkan program tahfidz terhadap prestasi akademik, motivasi belajar, atau pembentukan akhlak sosial siswa.